

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Studi tentang Pemberdayaan Pelaku Usaha Ikan Asap melalui Penguatan Modal Sosial pada Sentra Pengasapan Ikan Asap Indah di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Penelitian ini dalam rangka mengkaji proses pelaksanaan modal sosial yang dilakukan oleh para pelaku usaha ikan asap untuk meningkatkan perekonomian dari desa tersebut.

Dalam proses pengambilan data, peneliti memanfaatkan 9 (sembilan) narasumber yang dapat memberikan informasi mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Informan terdiri dari 2 (dua) pihak pengelola di Sentra Asap Indah, 3 (tiga) pelaku usaha ikan asap, 1 (satu) pemasok ikan, 1 (satu) pemasok janggel jagung, dan 2 (dua) pelanggan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial Putnam yang mengidentifikasi 3 (tiga) elemen utama modal sosial bagi pelaku usaha ikan asap yang terdiri dari nilai-norma, jaringan sosial, dan kepercayaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan pelaku usaha ikan asap di Sentra Asap melibatkan penguatan modal sosial yang mencakup beberapa aspek penting. Pada aspek nilai-norma, pelaku usaha ikan asap mengedepankan prinsip-prinsip dan aturan bersama yang terbentuk dari peran keluarga dan komunitas Sentra Asap Indah untuk menciptakan kelancaran dalam proses produksi, distribusi, dan *marketing* (pemasaran). Pelaku usaha menekankan nilai tradisi, kualitas, kejujuran, kerja sama, pelayanan personal, loyalitas, kolaborasi, dan inovasi di setiap tahap usaha mereka. Pada aspek jaringan sosial, pelaku usaha ikan asap membangun jaringan sosial yang lebih luas melalui keberadaan komunitas KUB Sentra Asap Indah. Pelaku usaha memperluas jaringan melalui interaksi langsung (*offline*) dan pemanfaatan media sosial (*online*) seperti Facebook dan WhatsApp. Jaringan sosial ini memberikan peluang untuk memperluas pasar dan memperkuat hubungan saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk pemasok ikan, pemasok janggel jagung, dan pelanggan. Pada aspek kepercayaan, Sentra Asap Indah, dan pihak-pihak yang terlibat dalam usaha ikan asap memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertukaran informasi, mempererat komunikasi, dan menyelesaikan konflik di antara pelaku usaha. Kepercayaan terbentuk melalui interaksi yang berulang dan pengalaman positif dengan pihak-pihak terkait, yang pada akhirnya memperkuat hubungan bisnis dan keberlanjutan usaha. Terdapat beberapa rekomendasi untuk memperkuat pemberdayaan pelaku usaha ikan asap di Sentra Asap Indah, yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan jaringan sosial digital untuk memperluas jangkauan pasar, dan penguatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang produksi, distribusi, dan *marketing* (pemasaran).

SUMMARY

The research is titled A Study on the Empowerment of Smoked Fish Entrepreneurs through the Strengthening of Social Capital at the Sentra Pengasapan Ikan Asap Indah in Wonosari Village, Bonang District, Demak Regency. This study aims to examine the implementation process of social capital carried out by smoked fish entrepreneurs to improve the economic conditions of the village.

In the data collection process, the researcher involved nine (9) informants who were able to provide in-depth information related to the issues being studied. The informants consisted of two (2) managers at Sentra Asap Indah, three (3) smoked fish entrepreneurs, one (1) fish supplier, one (1) corn cob supplier, and two (2) customers. The researcher employed a descriptive qualitative research method. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and literature review. The study uses Putnam's theory of social capital, which identifies three (3) main elements of social capital for smoked fish entrepreneurs: values-norms, social networks, and trust.

The results of this study indicate that the empowerment of smoked fish entrepreneurs at Sentra Asap involves strengthening social capital across several key aspects. In terms of values and norms, smoked fish entrepreneurs uphold shared principles and rules formed through the roles of families and the Sentra Asap Indah community to ensure smooth production, distribution, and marketing processes. Entrepreneurs emphasize values such as tradition, quality, honesty, cooperation, personalized service, loyalty, collaboration, and innovation at every stage of their business. In the aspect of social networks, smoked fish entrepreneurs build broader social networks through the presence of the KUB (Joint Business Group) Sentra Asap Indah community. They expand their networks through both offline (direct interaction) and online means such as Facebook and WhatsApp. These social networks provide opportunities to expand market reach and strengthen mutually beneficial relationships with various parties, including fish suppliers, corn cob suppliers, and customers. Regarding trust, Sentra Asap Indah and the involved parties in the smoked fish business play a crucial role in facilitating information exchange, strengthening communication, and resolving conflicts among entrepreneurs. Trust is built through repeated interactions and positive experiences with relevant parties, ultimately strengthening business relationships and ensuring business sustainability. Several recommendations are proposed to enhance the empowerment of smoked fish entrepreneurs at Sentra Asap Indah, including optimizing the use of digital social networks to expand market reach, and strengthening education and training to improve skills in production, distribution, and marketing.